

Nama : Icha Fera Nika
NPM : 2313031065
Kelas : 2023 C
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

POPULASI DAN SAMPEL

Judul penelitian:

“Scroll, Klik, Beli: Pengaruh *Fear Of Missing Out* (FOMO), Viralitas Konten, dan Intensitas Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unila”

POPULASI

Menurut Arikunto (2019), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya merujuk pada sekelompok orang, tetapi juga dapat berupa objek, peristiwa, atau fenomena yang menjadi fokus kajian. Senada dengan itu, Sugiyono (2021) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat lain dikemukakan oleh Creswell (2018), yang menjelaskan bahwa populasi merupakan kelompok individu atau objek yang menjadi perhatian peneliti untuk mendapatkan data empiris dan menghasilkan temuan penelitian. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan unsur yang menjadi sumber data dalam penelitian dan harus sesuai dengan tujuan penelitian agar hasilnya dapat digeneralisasikan.

SAMPEL DAN TEKNIK SEMPLING

Untuk memilih sampel yang merepresentasikan populasi secara baik, pada penelitian kuantitatif semacam ini direkomendasikan menggunakan stratified proportional random sampling (pengambilan secara stratifikasi berdasarkan angkatan atau kelas, kemudian sampel diambil secara proporsional dan acak di setiap strata). Langkahnya: (1) menentukan ukuran populasi tiap strata (misal tiap angkatan), (2) menentukan ukuran sampel total menggunakan rumus Slovin, (3) mengalokasikan jumlah sampel ke tiap strata secara proporsional berdasarkan proporsi jumlah tiap strata terhadap total populasi, lalu (4) mengambil sampel secara acak di setiap strata.

Rumus Slovin yang sering dipakai:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan:

n = ukuran sampel, N = ukuran populasi, e = margin of error (mis. 0,05 untuk 5%).

Catatan: Pilih nilai e sesuai kebutuhan presisi (mis. 0,05 = 5% atau 0,07 = 7%). Teknik stratified proportional cocok karena mahasiswa biasanya terdistribusi menurut angkatan/kelas dengan stratifikasi, sampel akan lebih representatif terhadap karakteristik tiap kelompok.

Data Populasi

Angkatan 2025 = 97 mahasiswa

Angkatan 2024 = 102 mahasiswa

Angkatan 2023 = 80 mahasiswa

Total Populasi (N) = 97 + 102 + 80 = 279 mahasiswa

PERHITUNGAN SAMPEL DARI POPULASI

Margin of error (e) = 0,05 (5%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{279}{1 + 279 (0.05)^2} = \frac{279}{1 + 279 (0.0025)} = \frac{279}{1 + 0,6975} = \frac{279}{1,6975} = 164,3$$

maka ukuran sampel dibulatkan menjadi : n = 164 responden

Perhitungan perangkatan

Angkatan	perhitungan	Sampel
2025	(97/279) x 164 = 56,99	57
2024	(102/297) x 164 = 59,95	60
2023	(80/279) x 164 = 47,04	47
Total		164

TEKNIK SEMPLING

Teknik sampling adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk memilih sebagian anggota dari suatu populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik ini diperlukan karena pada kenyataannya seringkali peneliti tidak mungkin meneliti seluruh populasi secara langsung, terutama jika jumlahnya sangat besar, membutuhkan banyak waktu, biaya, dan tenaga. Dengan menggunakan teknik sampling yang tepat, peneliti dapat memperoleh data yang representatif sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Teknik sampling sendiri terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu *probability* sampling dan *non-probability* sampling. *Probability* sampling memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, sedangkan *non-probability* sampling tidak memberikan peluang yang sama kepada seluruh anggota populasi.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *probability* sampling dengan metode proportionate stratified random sampling. Teknik ini dipilih karena populasi penelitian terdiri dari mahasiswa yang terbagi ke dalam beberapa angkatan (strata), seperti angkatan 2025, 2024, dan 2023. Oleh karena itu, pengambilan sampel harus dilakukan secara proporsional sesuai jumlah mahasiswa di setiap angkatan, sehingga sampel yang diperoleh dapat mewakili keseluruhan populasi secara adil dan tidak menimbulkan bias. Selain itu, metode ini dianggap paling sesuai karena memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi dalam strata untuk terpilih menjadi sampel melalui proses acak.

Penggunaan teknik proportionate stratified random sampling juga mendukung tujuan penelitian dalam mendapatkan data yang akurat terkait pengaruh FOMO (X1), viralitas konten (X2), dan intensitas media sosial (X3) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y). Dengan pemilihan sampel yang proporsional dan terstruktur, hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan perilaku mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNILA secara keseluruhan sehingga kesimpulan yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi nyata.